

**ANALISIS STRUKTUR FAKTUAL DAN TEMA
CERPEN *YOU YUELIANG* (油月亮: *BULAN BERLEMAK*)**

KARYA JIA PINGWA (贾平凹)

SKRIPSI



FRANSISCA KUMALASARI

NIM : 09120017

**JURUSAN SASTRA CINA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2013**

UNIVERSITAS DARMA PERSADA JAKARTA
FAKULTAS SASTRA, JURUSAN BAHASA DAN SASTRA CINA

Skripsi yang diajukan oleh:

Nama : Fransisca Kumalasari

NIM : 09120017

Program Studi : S1 Sastra Cina

Judul Skripsi : Analisis struktur faktual dan tema cerpen *You Yueliang*
(油月亮: *Bulan Berlemak*) Karya Jia Pingwa (贾平凹)

telah disetujui oleh Pembimbing, Pembaca, dan Ketua Jurusan
tanggal 14 Februari 2013 pada Program Studi S1,
Fakultas Sastra Cina, Universitas Darma Persada.

Pembimbing : Emiyasusi Susanti, SS

Pembaca : Febi Nur Biduri, M.Hum

Ketua Jurusan : Gustini Wijayanti, SS

Lembar Pengesahan

Skripsi Sarjana yang Berjudul:

ANALISIS STRUKTUR FAKTUAL DAN TEMA
CERPEN *YOU YUELIANG* (油月亮: *BULAN BERLEMAK*)
KARYA JIA PINGWA (贾平凹)

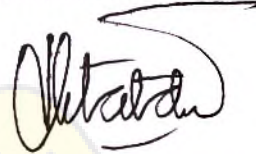
Telah diuji pada tanggal 14 Februari 2013 di hadapan panitia Ujian Skripsi Sarjana Sastra Fakultas Sastra Jurusan Sastra Cina Universitas Darma Persada.

Pembimbing/Penguji



(Emiyasusi Susanti,SS)

Ketua Panitia/Penguji



(C. Dewi Hartati,M.Si)

Pembaca/Penguji

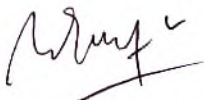


(Febi Nur Biduri,M.Hum)

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan

Sastra Cina S1



(Gustini Wijayanti,SS)

Dekan Fakultas Sastra



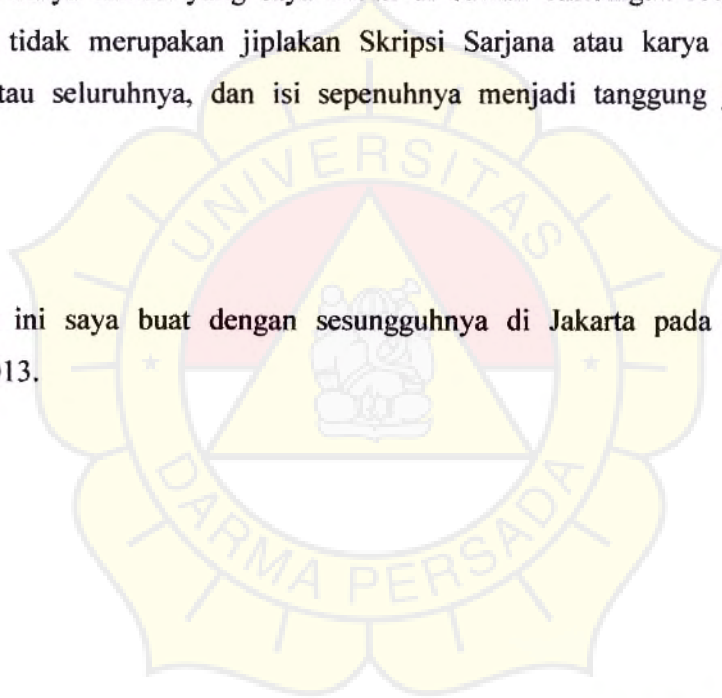
(Syamsul Bachri,SS,M.Si)

Skripsi Sarjana yang Berjudul:

ANALISIS STRUKTUR FAKTUAL DAN TEMA
CERPEN *YOU YUELIANG* (油月亮: *BULAN BERLEMAK*)
KARYA JIA PINGWA (贾平凹)

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Ibu Emiyasusi Susanti, SS tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 14 Februari 2013.



Fransisca Kumalasari

(Penulis)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program studi Sastra Cina pada fakultas Sastra, Universitas Darma Persada. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada:

- (1) Ibu Emiyasusi Susanti, SS selaku dosen pembimbing penulisan skripsi penulis. Terimakasih atas waktu, saran, kesabaran, bimbingan, motivasi serta dukungannya selama ini.
- (2) Ibu Febi Nur Biduri, M.Hum selaku dosen pembaca skripsi Analisis Struktur Faktual dan Tema Cerpen *You Yueliang* (油月亮: Bulan Berlemak) Karya Jia Pingwa (贾平凹).
- (3) Dekan Fakultas Sastra Bapak Syamsul Bachri, SS, M.Si selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
- (4) Ketua Jurusan Sastra Cina Ibu Gustini Wijayanti, SS., terimakasih atas kritik dan sarannya yang membangun.
- (5) Semua Dosen yang mengajar di Fakultas Sastra Cina yang telah membagikan ilmu pengetahuan, pengalaman, serta sikap yang membuka cakrawala baru bagi penulis.
- (6) Keluarga besar Universitas Darma Persada, atas pelayanan dan fasilitasnya.

- (7) Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Johnny Andean Wiloyo dan Ibu Noorsanti Djakaria yang selalu memberi kasih sayang, dukungan, nasihat doa, dan motivasi yang membangun.
- (8) Kakak dan adikku tersayang yang selalu memberikan semangat dan masukan - masukan dalam pembuatan skripsi ini.
- (9) Sahabat yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yaitu Yessy Frida Utami, Agnes Indrawati, terimakasih atas persahabatan, dukungan dan semangat selama ini dalam suka dan duka. Juga untuk Febrina Sari terimakasih dukungannya selama ini.
- (10) Teman-teman angkatan 2009 terimakasih atas dukungan dan persahabatan kitayang indah selama ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, 14 Februari 2013

Penulis

摘要

姓名：黄香兰

系：中文

题目：短篇小说《油月亮》的事实上的结构与主题的分析

这本论文的目的是理解短篇小说《油月亮》的事实上的结构与主题；还理解各个成分的相互关系。短篇小说是由贾平凹写作的。论文作者采用结构主义还采用定性分析法与图书资料收集的方法。描述人物时，作家一般采用说明方式。说明方式比戏剧性方式多。作家的嘱咐是不但残暴、不正常、冒险又下流的行为会危害人命，而且含有肥的食物也会威胁人命。短篇小说的情节是综合性的。短篇小说里的地点背景是县城、堰家沟与汉江。地方如汉江是实现的。作家没说县城的名称。堰家沟是虚构的。时间背景是文革。它的社会背景是居住在美丽又安定的北山的社会、居住在不安宁又不安逸的堰家沟和南山石洞的社会与居住在县城的社会。这本小说的主题是残暴的人和含有胆固醇的食品一样危害人命。这本小说的事实上的结构与主题有相互关系，结成整体，所以这本小说能看成一本很好的作品。此外，作家也把文学理论运用得很好。他也做几种样化。

关键词：

结构主义、主题、相互关系、人物描述方式、作家的嘱咐、情节、背景

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Landasan Teori	4
G. Metode Penelitian	9
H. Manfaat Penelitian	9
I. Sistem penyusunan Skripsi	9
J. Sistem Ejaan	11
	viii

BAB II	ANALISIS PENOKOHAN DAN PLOT	12
	A. Penokohan, Teknik Pelukisan Tokoh, dan Pesan pengarang	12
	A.1. Tokoh Utama	12
	A.1.1. Narapidana (尤犯人)	12
	A.1.2. Pegawai yang menangani kasus (办案人员)	18
	A.2. Tokoh Tambahan	19
	A.2.1. Ibu (娘)	19
	A.2.2. Kakek (老爷)	21
	A.2.3. Ayah (爹)	22
	A.2.4. Korban pembunuhan	23
	A.2.5. Perempuan tua (老太太)	26
	A.2.6. Cucu perempuan (小孙女)	27
	A.3 Pesan Pengarang	28
	B. Plot	28
	B.1. Jenis Plot	28
	B.2. Tahapan Plot	28
	B.2.1. Tahap Klimaks	28
	B.2.2. Tahap Penyituanian	31
	B.2.3. Tahap Pemunculan Konflik	34
	B.2.4. Tahap Peningkatan Konflik	36
	B.2.5. Tahap Penyelesaian	38

BAB III	ANALISIS LATAR DAN TEMA	41
	A. Latar	41
	A.1. Latar Tempat	41
	A.1.1. Kota distrik (<i>Xian cheng</i> 县城)	41
	A.1.2. Lembah Biejia (瘳家沟)	42
	A.1.3. Sungai Han (<i>Han Jiang</i> 汉江)	43
	A.2. Latar Waktu	45
	A.3. Latar Sosial	46
	A.3.1. Masyarakat yang hidup di Gunung Utara yang indah dan tenang	46
	A.3.2. Masyarakat yang hidup di Lembah Biejia dan gua batu di Gunung Selatan yang tak aman dan nyaman	47
	A.3.3. Masyarakat yang hidup di kota distrik	49
	B. Tema	49
BAB IV	PENUTUP	53
	DAFTAR PUSTAKA	57
	LAMPIRAN	
	Lampiran 1 Glosari	60
	Lampiran 2 Foto Jia Pingwa	61
	Lampiran 3 Sampul Kumpulan karya Jia Pingwa	62
	Lampiran 4 Tulisan Tangan Jia Pingwa	63

Lampiran 5 Sungai Han	64
Lampiran 6 Variasi Penyajian <i>Moli</i>	65
Lampiran 7 Pohon <i>Liu</i>	66
Lampiran 8 Pohon <i>Yang</i>	67
Lampiran 9 Dupa	68
Lampiran 10 Naskah Asli <i>You Yueliang</i>	69
Lampiran 11 Terjemahan Cerpen <i>You Yueliang</i>	83



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Atar Semi (1993), sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya, dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya.

Salah satu genre sastra yang termasuk prosa yang digemari oleh masyarakat adalah cerpen (cerita pendek), yang dalam bahasa Cina disebut *duanpian xiaoshuo* (短篇小说).

Cerpen adalah rangkaian peristiwa yang terjalin menjadi satu yang di dalamnya terjadi konflik antartokoh atau dalam diri tokoh itu sendiri dalam latar dan alur. Peristiwa dalam cerita berwujud hubungan antartokoh, tempat, dan waktu yang membentuk satu kesatuan. Sama hakikatnya dengan kehidupan nyata, sebuah peristiwa terjadi karena kesatuan manusia, tempat, dan waktu. Dari kesatuan itulah peristiwa terbentuk. Cerpen selalu menampilkan diri yang demikian (Kurniawan, 2012).

Bahasa yang digunakan dalam prosa modern Cina lebih mudah dipahami daripada prosa klasik. Salah satu pengarang modern Cina adalah *Jia Pingwa* (贾平凹) ia lahir di distrik Danfeng (丹凤), provinsi Shaanxi (陕西) pada tahun 1952; memperoleh pendidikan sastra Cina di universitas Xibei (西北). Ia menjadi anggota Majelis Permusyawaratan Politik Rakyat Cina, wakil ketua Perhimpunan Penulis Provinsi Shaanxi (陕西), Ketua Kongres Nasional kota Xi'an (西安). Karyanya diterbitkan pada 1974. Karya-karyanya antara lain adalah kumpulan novela: *Jia Pingwa Huo Jiang ZhongPian Xiaoshuo Ji* (贾平凹获奖中篇小说集 : Kumpulan Novela Jia Pingwa yang Mendapatkan Penghargaan), *Jia Pingwa*

Zi Xuan Ji (贾平凹自选集: Kumpulan Pilihan Jia Pingwa); novel : *Shangzhou* (商州), *Bai Ye* (白夜: Malam Terang); otobiografi panjang : *Wo shi Nongmin* (我是农民: Saya Seorang Petani), dan lain-lain. *La Yue . Zheng Yue* (腊月 . 正月: Novela Bulan Dua Belas . Bulan Satu) mendapat penghargaan Novela Terbaik Nasional Ketiga dari perhimpunan Penulis Cina. Cerpen *Man Yue* (满月: Bulan Purnama) mendapatkan Penghargaan Cerpen Terbaik Nasional pada tahun 1978; Novel *Fei Du* (废都: Kota Terbengkalai) mendapatkan Penghargaan Kesusastraan Femina Perancis pada tahun 1997; Roman *Fu Zao*(浮躁: Dorongan Hati) mendapat Penghargaan Kesusastraan Kuda Terbang Populer dari Amerika pada tahun 1987. Kemudian memperoleh Penghargaan Kehormatan Seni-Sastra dari Republik Perancis yang diberikan oleh Dinas Pertukaran Budaya Perancis. (Liu, 1998, www.wikipedia.com, diakses tanggal 7-12-2012; book.sina.com.cn/people/jiapingao 2011-8-23 - [百度快照](http://baidu.com), diakses tanggal 18-10-2012) dan en.wikipedia.org/wiki/Jia_Pingwa, diakses tanggal 14-12-2012)

Salah satu prosa karya Jia Pingwa (贾平凹) adalah *You Yueliang* (油月亮: Bulan Berlemak) . Saya tertarik untuk menganalisis struktur faktual dan tema cerpen tersebut karena ceritanya mengangkat kehidupan seorang narapidana, yaitu pembunuh dan pemerkosa yang sangat kejam yang akan dijatuhi hukuman mati, namun ia tidak menerima begitu saja hukumannya itu karena menurutnya ada juga pembunuh kejam yang seharusnya di hukum juga seperti nya, yaitu para penjual makanan-makanan berlemak yang dapat membunuh tubuh manusia dengan kejam.

B. Identifikasi Masalah

Menurut Stanton (1965), struktur prosa mencakup struktur faktual, tema, dan sarana sastra. Struktur faktual mencakup penokohan, plot, dan latar. Sedangkan sarana sastra mencakup sudut pandang pengarang, gaya bahasa, nada bicara, dan alasan pemilihan judul.

Masalah-masalah yang saya identifikasikan adalah sebagai berikut:

1. Masalah penokohan yang mencakup perbedaan peranan tokoh, teknik pelukisan tokoh, dan pesan pengarang.
2. Masalah plot yang mencakup jenis plot dan tahapan plot
3. Masalah latar yang mencakup latar tempat, latar waktu, dan latar sosial.
4. Masalah tema yang menyangkut persamaan atau perbedaan, atau moral tertentu yang ingin disampaikan oleh pengarang.
5. Masalah keterkaitan antarunsur cerpen tersebut.
6. Masalah variasi yang dilakukan pengarang.

Masalah-masalah tersebut di atas akan saya analisis di bab 2 dan bab 3 skripsi saya ini.

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan topik skripsi saya, yaitu *Analisis Struktur Faktual dan Tema Cerpen You Yueliang (油月亮 : Bulan Berlemak)* Karya Jia Pingwa (贾平凹), maka saya hanya membahas struktur faktual dan tema cerpen ini saja. Saya tidak membahas sarana sastra dan unsur ekstrinsik cerpen ini.

D. Perumusan Masalah

Seperti yang telah saya sebutkan diatas, saya hanya membahas struktur faktual dan tema. Masalah-masalah yang saya rumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah unsur penokohan cerpen tersebut?
2. Plot manakah yang digunakan oleh pengarang?
3. Bagaimanakah latar cerpen tersebut?
4. Apakah tema cerpen tersebut?
5. Apakah unsur-unsur cerpen tersebut saling berkaitan?
6. Variasi apa yang dilakukan oleh pengarang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan saya meneliti *Struktur Faktual dan Tema Cerpen You Yueliang (油月亮: Bulan Berlemak)* Karya Jia Pingwa (贾平凹) ini adalah untuk memahami lebih dalam karakter dari si tokoh "Narapidana" atau "dia", teknik yang digunakan oleh si pengarang, peristiwa-peristiwa yang terjadi di dalam cerita tersebut, serta tempat, waktu dan kehidupan yang di alami oleh si tokoh "Narapidana" atau "dia", hal-hal yang ingin di sampaikan oleh si pengarang, dan untuk memahami keterkaitan di antara unsur-unsur tersebut, serta untuk memperoleh inspirasi atau pencerahan setelah meneliti cerpen ini.

F. Landasan Teori

Dalam meneliti *Struktur Faktual dan Tema Cerpen You Yueliang (油月亮: Bulan Berlemak)* Karya Jia Pingwa (贾平凹) ini, saya berlandaskan pada teori struktural atau strukturalisme.

Menurut Ratna (2010), strukturalisme adalah paham mengenai unsur-unsur, yaitu struktur itu sendiri, dengan mekanisme antarhubungannya, di satu pihak antarhubungan unsur yang satu dengan unsur lainnya, di pihak lain

hubungan antara unsur-unsur dengan totalitasnya. Selain itu, menurut Nan Fan (2002), strukturalisme menganalisis teks dan memperhatikan hubungan di antara tiap satuan bahasa.

Menurut Stanton (1965), struktur faktual adalah unsur-unsur yang meliputi penokohan, plot, dan latar yang secara faktual dapat dibayangkan peristiwanya, eksistensinya, dalam sebuah novel (baca: novel).

Penokohan menunjuk pada penempatan tokoh-tokoh tertentu dengan watak-watak dalam sebuah cerita. Siapa yang diceritakan, siapa yang melakukan sesuatu atau dikenai sesuatu, siapa pembuat konflik, bagaimana citra jati diri masing-masing tokoh, dan bagaimana sifat dan sikap masing-masing tokoh. Walaupun tokoh cerita “hanya” merupakan tokoh ciptaan pengarang, ia haruslah merupakan seorang tokoh yang hidup secara wajar, sewajar sebagaimana kehidupan manusia yang terdiri dari darah dan daging, yang mempunyai pikiran dan perasaan.

Tokoh dibedakan menjadi dua menurut peranan, yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam novel yang bersangkutan. Ia merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan, baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian. Ia selalu berhubungan dengan tokoh-tokoh lain, dan sangat menentukan perkembangan plot secara keseluruhan. Sedangkan tokoh tambahan adalah tokoh yang tidak dipentingkan. Ia merupakan tokoh yang lebih sedikit diceritakan. Ia hanya muncul jika ada keterkaitan dengan tokoh utama secara langsung ataupun tak langsung.

Tokoh cerita menempati posisi strategis sebagai pembawa dan penyampai pesan, amanat, moral, atau sesuatu yang sengaja ingin disampaikan kepada pembaca.

Menurut Altenbernd & Lewis (1966), secara garis besar teknik pelukisan tokoh terbagi menjadi dua, yaitu teknik penjelasan dan teknik dramatik. Teknik penjelasan adalah pelukisan tokoh cerita yang dilakukan dengan memberikan deskripsi, uraian, atau penjelasan secara langsung. Pengarang hanya memerlukan beberapa kalimat atau kata untuk mendeskripsikan tokoh cerita.

Teknik dramatik adalah pelukisan tokoh cerita yang dilakukan secara tak langsung. Pengarang tidak mendeskripsikan secara eksplisit sifat dan sikap serta tingkah laku tokoh. Pengarang menyiasati para tokoh cerita untuk menunjukkan kediriannya sendiri melalui berbagai aktivitas yang dilakukan lewat percakapan, tingkah laku, pikiran dan perasaan, serta peristiwa yang terjadi. Sifat kedirian tokoh akan hadir kepada pembaca secara sepotong-sepotong, dan tidak sekaligus. Ia baru menjadi lengkap setelah pembaca menyelesaikan sebagian cerita besar cerita atau setelah menyelesaikannya.

Plot, menurut Foster (1970(1927)) adalah peristiwa-peristiwa cerita yang mempunyai penekanan pada adanya hubungan kausalitas.

Menurut Tasrif (dalam Mochtar Lubis, 1978), tahapan plot ada lima, yaitu:

- a) Tahap penyituasian, yaitu yang berisi pelukisan dan pengenalan situasi latar dan tokoh-tokoh cerita.
- b) Tahap pemunculan konflik, yaitu masalah-masalah dan peristiwa-peristiwa yang menyulut terjadinya konflik mulai dimunculkan.
- c) Tahap peningkatan konflik, yaitu konflik yang dimunculkan pada tahap sebelumnya semakin berkembang dan dikembangkan kadar intensitasnya.
- d) Tahap klimaks, yaitu konflik dan atau pertentangan-pertentangan yang terjadi, yang dilakui, dan ditimpakan kepada para tokoh cerita mencapai titik intensitas puncak.
- e) Tahap penyelesaian, yaitu konflik yang telah mencapai klimaks diberi penyelesaian, ketegangan dilonggarkan.

Menurut Nurgiantoro, jenis-jenis plot atau alur cerita terbagi tiga menurut urutan waktu, yaitu:

- a) Alur maju atau alur kronologis, yaitu alur cerita yang bergerak berurutan dari awal hingga akhir tulisan. Setiap bagian dari tulisan tertata dengan baik, sehingga pembaca tulisan pun takkan kehilangan setiap momen. Runtutan peristiwanya dibangun seperti mendaki gunung kemudian menuruninya kembali. Perkenalan, pemunculan masalah, konflik, klimaks, antiklimaks, penyelesaian adalah fase dalam alur yang disusun secara urut dan tidak berloncatan.
- b) Alur mundur atau sorot balik atau alur tak kronologis. Peristiwa-peristiwa ditampilkan dari tahap akhir atau tengah dan baru kemudian tahap awalnya. Amanat ataupun kesimpulan cerita ditampilkan terlebih dahulu, baru kemudian mengetahui masalah yang diakhiri dengan keterangan pelaku masalah tersebut. Perkenalan bisa berada di urutan belakang, sehingga bisa membuat tulisan menjadi “berbeda” karena tuturan cerita terbalik.
- c) Alur campuran merupakan hasil paduan dari alur maju dan mundur. Susunan peristiwanya dapat diganti dan disusun ulang tanpa berurutan, namun penyelesaian akan tetap hadir di bagian belakang, misalnya konflik – pemunculan masalah – perkenalan – klimaks – antiklimaks – penyelesaian.

Dari ketiga jenis-jenis alur cerita ini biasanya yang sering digunakan adalah alur mundur atau kilas balik karena cerita akan terkesan lebih menantang membuat penasaran pembaca atau penonton.

Menurut Abrams (1981), latar menyaran pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian yang saya gunakan dalam meneliti *Struktur Faktual dan Tema Cerpen You Yueliang (油月亮: Bulan Berlemak)* Karya Jia Pingwa (贾平凹) ini adalah metode pengumpulan data dan metode penelitian kualitatif.

Metode pengumpulan data berupa teks karya sastra dari cerpen *Struktur Faktual dan Tema Cerpen You Yueliang (油月亮: Bulan Berlemak)* Karya Jia Pingwa (贾平凹) sebagai sumber primer dan didukung beberapa literatur sebagai sumber kedua.

Metode kualitatif adalah cara-cara memahami makna dan pesan dalam karya atau naskah sesuai dengan hakikat objek, yaitu sebagai studi kultural (Ratna, 2010).

H. Manfaat Penelitian

Saya berharap penelitian *Struktur Faktual dan Tema Cerpen You Yueliang (油月亮: Bulan Berlemak)* Karya Jia Pingwa (贾平凹) ini dapat memperkenalkan variasi penulisan prosa, sehingga memperkaya pengetahuan tentang prosa yang menarik dan baik. Saya juga berharap penelitian cerpen *Struktur Faktual dan Tema Cerpen You Yueliang (油月亮: Bulan Berlemak)* Karya Jia Pingwa (贾平凹) ini dapat memberi pencerahan atas pemecahan masalah yang dilakukan oleh pengarangnya melalui tokoh-tokoh ciptaannya. Selain itu, saya juga berharap penelitian ini dapat membantu peneliti kesusastraan Indonesia dalam melakukan studi banding terhadap prosa Indonesia dan Cina.

I. Sistematika Penyusunan Skripsi

Saya berusaha menyusun skripsi ini secara sistematis. Isi skripsi ini, saya susun menjadi empat bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistem ejaan.

BAB II ANALISIS PENOKOHAN DAN PLOT CERPEN *YOU YUELIANG* (油月亮: *BULAN BERLEMAK*) KARYA JIA PINGWA (贾平凹)

Bab ini berisi analisis perbedaan tokoh menurut peranan, teknik pelukisan tokoh, dan pesan pengarang, serta unsur plot dan jenis plot dari cerpen *You Yueliang* (油月亮: *Bulan Berlemak*) Karya Jia Pingwa (贾平凹) .

BAB III ANALISIS LATAR DAN TEMA CERPEN *YOU YUELIANG* (油月亮: *BULAN BERLEMAK*) Karya Jia Pingwa (贾平凹)

Bab ini berisi analisis latar tempat, waktu dan sosial, serta tema dari cerpen *You Yueliang* (油月亮: *Bulan Berlemak*) Karya Jia Pingwa (贾平凹) .

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian saya berdasarkan teori struktural, serta berdasarkan metode pengumpulan data dan metode penelitian kualitatif.

J. Sistem Ejaan

Dalam penulisan nama orang, tempat, istilah, dan ungkapan bahasa Cina, saya menggunakan huruf Cina dan Ejaan Bahasa Cina (*Hanyu Pinyin* 汉语拼音).

Hanyu Pinyin sering disingkat menjadi *Pinyin* saja. Ia merupakan sistem romanisasi untuk bahasa Cina yang digunakan di RRC, Taiwan, Malaysia, dan Singapura.

Pinyin disetujui penggunaannya pada tahun 1958, dan selanjutnya diadopsi pada tahun 1979 oleh pemerintah RRC. Sistem romanisasi ini menggantikan sistem lama seperti *Wide-Giles* yang dimodifikasi pada tahun 1912, dan sistem *Bopomofo* (玻坡摸佛) atau *Zhuyin Fuhao* (注音符号). Sejak itu, *Hanyu Pinyin* diterima sebagai sistem romanisasi utama untuk bahasa Cina di dunia.

Kemudian pada tahun 1979, Organisasi Internasional untuk Standardisasi (International Organization for Standardization) mengadopsi *Hanyu Pinyin* sebagai standar romanisasi untuk bahasa Cina. Sistem ini diadopsi sebagai standar resmi di Taiwan pada tahun 2009.

(id.wikipedia.org/wiki/Hanyu_Pinyin, diakses tanggal 19 Oktober 2012).